

**LAPORAN MAGANG**

**SIMULASI PROSEDUR PENGELUARAN BARANG  
JADI (MINYAK GORENG) PADA PT. WINA 3**



**Disusun oleh:**

- 1. MOHAMMAD EKO MAULANA S (2022010019)**
- 2. REHAN ANDRE SAPUTRA (2022010032)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LOGISTIK  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA  
GRESIK  
2023**

**LAPORAN MAGANG**

**SIMULASI PROSEDUR PENGELUARAN BARANG JADI**  
**(MINYAK GORENG) PADA PT. WINA 3**



**Disusun oleh:**

- 1. MOHAMMAD EKO MAULANA S (2022010019)**
- 2. REHAN ANDRE SAPUTRA (2022010032)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LOGSITIK**  
**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**  
**GRESIK**  
**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN MAGANG**  
**PT. WILMAR NABATI INDONESIA**  
**Departemen Logistik**  
**(Periode : 01 Agustus 2023 s.d 31 Agustus 2023)**

Disusun Oleh:

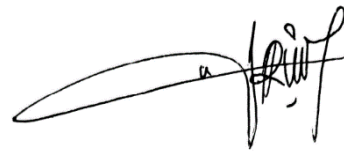
1. MOHAMMAD EKO MAULANA S. (2022010019)
2. REHAN ANDRE SAPUTRA (2022010032)

Mengetahui,  
Kepala Prodi Teknik Logistik UISI



**Maulin Masvito Putri, S.T., M.T.**  
NIDN. 0728049201

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Kerja Praktek



**Prita Meilanitasari, S.T., M.T., Ph.D.**  
NIDN. 0716058801

Gresik, 01 Agustus 2023  
**PT. WILMAR NABATI INDONESIA**

Mengetahui & Menyetujui  
Supervisor



**Eko Nur Cahyo**

Mengetahui & Menyetujui  
Pembimbing Lapangan



**Heru Wiyono**

---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik “*Simulasi Prosedur Pengeluaran Barang Jadi (Minyak Goreng) di PT. WINA 3*”. Terimakasih juga kami ucapkan untuk keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini dengan penuh semangat.

Harapan kami dengan adanya penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk lebih mengetahui tentang bagaimana proses dan prosedur pengeluaran barang pada suatu Perusahaan dengan menggunakan metode yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan hasil yang maksimal.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Kami mengetahui bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih membutuhkan kritik serta saran dari pembaca untuk menjadikan penelitian ini lebih baik ke depannya.

Gresik, 01 Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.2.1 Tujuan.....	3
1.2.2 Manfaat.....	3
1.3 Metodologi Pengumpulan Data .....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Batasan Penelitian .....	5
1.4.2 Asumsi.....	5
1.5 Waktu dan tempat Pelaksanaan Magang.....	5
1.6 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang .....	5
<b>BAB II COMPANY PROFILE PT. WILMAR NABATI INDONESIA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Wilmar Nabati Indonesia .....	6
2.2 Visi dan Misi PT Wilmar Nabati Indonesia .....	7
2.2.1 Visi .....	8
2.2.2 Misi.....	8
2.3 Lokasi PT Wilmar Nabati Indonesia.....	8
2.5 Produk .....	9
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
3.1 Minyak Goreng .....	11
3.2 Pengertian Prosedur.....	11
3.2.1 Karakteristik Prosedur.....	12
3.2.2 Manfaat Prosedur.....	12
3.2.3 Pengetian Penjualan.....	13
3.2.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penjualan .....	14

---

3.3 Pengeluaran .....	15
3.4 Metode Simulasi.....	16
3.4.1 Simulasi .....	16
3.4.2 Simulasi dengan Arena.....	18
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>19</b>
4.1 Struktur Organisasi Departemen Logistik Pada Warehouse WINA 3 .....	19
4.2 Job Description Depaetemen Logistik .....	19
4.3 Metode Penelitian.....	20
4.4 Penjelasan Flow Chart.....	20
4.4.1 Identifiksai Masalah .....	20
4.4.2 Pengumpulan Data .....	21
4.4.3 Pengolahan Data.....	21
4.4.4 Pembuatan Model Konseptual.....	22
4.4.5 Analisis Dan Interpretasi .....	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>26</b>
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>30</b>

---

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. 1 Jadwal Kegiatan Magang</i> .....	5
<i>Gambar 2. 1 Logo PT.Wilmar Nabati Indonesia</i> .....	6
<i>Gambar 2. 2 Lokasi PT.Wilmar Nabati Indonesia</i> .....	8
<i>Gambar 2. 3 Produk Minyak Goreng Sania</i> .....	10
<i>Gambar 2. 4 Kandungan Gizi Minyak Goreng Sania</i> .....	10
<i>Gambar 4. 1 Bagan Struktur Dept. Logistik Eksternal Warehouse WINA 3</i> .....	19
<i>Gambar 4. 2 Flowchart Penelitian</i> .....	20
<i>Gambar 4. 3 Model Konseptual</i> .....	22
<i>Gambar 4. 4 Data Hasil Pengamatan</i> .....	23
<i>Gambar 4. 5 Hasil Simulasi dengan Software Arena</i> .....	24

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4. 1 Jenis Data</i> .....	21
<i>Tabel 4. 2 Tabel Distribusi data</i> .....	23



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Minyak goreng bagi masyarakat Indonesia adalah salah satu kebutuhan pokok atau merupakan salah satu dari Sembako (sembilan bahan pokok) menurut keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Dalam kehidupan sehari-hari minyak goreng dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia baik yang berada di perkotaan maupun perdesaan (Amang, 1996: 37). Minyak goreng digunakan untuk memasak seperti: penumisan, penggorengan dalam jumlah yang sedikit maupun banyak. Sebab minyak goreng dapat memberikan aroma yang sedap, cita rasa yang lebih lezat, gurih, membuat makanan menjadi renyah atau crispy, serta penampilan yang lebih menarik memberikan warna keemasan dan kecoklatan daripada makanan yang dikukus, direbus atau dipanggang.

Pada sebuah aliran logistik, terdapat banyak aktivitas yang mendukung sehingga ketersediaan suatu produk berada pada status kuantitas, kondisi, dan waktu yang tepat atau *right place, right goods, dan right time*. Rantai pasok tidak hanya meliputi manufaktur dan supplier saja tetapi juga transportasi, gudang (warehouse), retailer, dan konsumen. Terdapat enam aspek utama yang menentukan performansi suatu jaringan rantai pasok yaitu fasilitas, inventory, transportasi, informasi, sourcing, dan pricing. Fasilitas terdiri dari dua komponen utama yaitu *production sites* dan *storage sites* (Chopra dan Meindl, 2007). *Storage sites* sendiri terdiri dari fasilitas gudang yang fungsi dasarnya adalah melakukan penyimpanan stok barang. Gudang merupakan salah satu komponen yang penting dan vital dalam keseluruhan rangkaian aktivitas supply chain. Sekitar dua puluh hingga tiga puluh persen dari total biaya logistik berasal dari aktivitas pergudangan (Zaroni, 2015).

PT Wilmar Nabati Indonesia merupakan salah satu perusahaan produsen minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia. Perusahaan yang berdiri sejak 2008 memiliki lebih dari dua ribu karyawan dan melakukan pengolahan minyak kelapa

---

sawit dengan POS yang ketat sehingga karyawan yang bekerja di PT Wilmar Nabati Indonesia harus memiliki kemampuan dan berkompetensi di bidang tersebut. Agar dapat terus mengembangkan dan menjaga potensi kinerja karyawan, PT Wilmar Nabati Indonesia melakukan training (pelatihan) pada setiap karyawan yang bekerja di perusahaan. Dalam menyebut kegiatan pelatihan.

PT WINA 3 adalah salau satu anak perusahaan PT Wilmar Nabati Indonesia salah satunya bagian Departemen Logistik. Departemen ini hanya bergerak di industri pergudangan dan penyimpanan barang jadi (*finish Good*) yang di kirim dari tempat produksi PT .WINA 1. dan juga sebagai pendistribusian barang jadi tersebut ke retail. Adapun beberapa barang jadi yang di simpan di gudang tersebut adalah minyak goreng dan margarine.

Simulasi dipilih sebagai tool yang mampu menggambarkan tahapan manufaktur dan tata letak penyimpanan barang tanpa implementasi secara langsung. Simulasi digunakan untuk mengevaluasi kejadian random yang mungkin terjadi terkait variasi produk dan komposisi pupuk yang diminta oleh konsumen. Kejadian random lainnya yang dapat terjadi juga meliputi perubahan pesanan dari customer yang dapat berubah sewaktu-waktu sehingga pendekatan simulasi dipilih untuk memprediksi sebuah sistem yang kompleks dengan mengamati perpindahan barang dan interaksi antar komponen dalam sistem. Penggunaan metode simulasi dalam manajemen operasional pemuatan sangat berguna dalam mengamati sistem nyata yang terjadi. Pengambil keputusan dapat menggunakan simulasi untuk memperkirakan fenomena yang terjadi di masa yang akan datang, ataupun perubahan yang terjadi pada sistem jika upaya perbaikan dilakukan

Melalui simulasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mengenai sistem dan prosedur keluar masuknya barang ke dalam gudang sebelum didistribusikan ke retail-retail, maka dari itu dipilih judul mengenai ***“Simulasi Prosedur Pengeluaran barang jadi (Minyak Goreng) di PT. WINA 3 menggunakan software ARENA”***.

---

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Kerja Praktik yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Logistik UISI memiliki beberapa tujuan yang dirumuskan ke dalam tujuan umum dan khusus. Berikut ini adalah tujuan umum dan tujuan khusus dari pelaksanaan kerja praktik.

#### 1. Tujuan Umum

- a. Memberikan pengalaman dalam dunia kerja melalui kegiatan kerja praktik di PT Wilmar Nabati Indonesia.
- b. Mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- c. Melatih mahasiswa untuk terampil dalam komunikasi dan bekerja dalam tim di dunia kerja.

#### 2. Tujuan Khusus

Magang yang dilakukan oleh mahasiswa Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia memiliki beberapa tujuan. Tujuannya didefinisikan sebagai berikut :

- a. Menganalisa bagaimana sistem dan prosedur pengeluaran barang jadi (Minyak Goreng) di PT. WINA 3.
- b. Mengentahui rata- rata waktu yang di butuhkan disetiap proses (Minyak Goreng) di PT. WINA 3.
- c. Membuat Simulasi prosedur pengeluaran barang jadi (Minyak Goreng) di PT. WINA 3 menggunakan dengan software Arena.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan magang di PT. Wilmar Nabati Indonesia adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Dapat dijadikan penguatan dalam kemitraan dan kolaborasi.
  - b. Peningkatan reputasi perguruan tinggi.
-

2. Bagi Perusahaan
  - a. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan suatu masalah serta mencari solusi secara ilmiah dan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan di PT. Wilmar Nabati Indonesia.
  - b. Terbentuknya jaringan hubungan antara perguruan tinggi dan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi Mahasiswa
  - a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek di lapangan.
  - b. Mendapatkan pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang nyata dalam dunia pekerjaan.

### **1.3 Metodologi Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa metodologi pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang sesuai dengan bidang yang terkait dengan penelitian ini.
  2. Observasi

Melakukan pengamatan dilakukan secara terhadap proses-proses dan objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data yang di butuhkan.
  3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi yang sudah di peroleh agar lebih lengkap dan dapat menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikansesuai dengan topik yang di bahas.
  4. Studi Pustaka

Studi pustaka ini di dapatkan langsung dari beberapa literatur buku dan lainnya untuk mendapatkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahassehingga peneliti mengetahui permasalahan tersebut yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.
-

## 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

### 1.4.1 Batasan Penelitian

Diperlukan pembatasan masalah untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih mendetail dan sesuai dengan judul serta tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kerja praktik dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai 31 Agustus 2023 di Departemen Logistik di gudang *finish goods* PT Wilmar Nabati Indonesia (WINA 3) dibawah naungan PT Wilmar Nabati Indonesia.
2. Penelitian dilakukan pada produk barang jadi (Minyak Goreng) yang ada di PT Wilmar Nabati Indonesia (WINA 3).

### 1.4.2 Asumsi

Adapun beberapa asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah muat barang sesuai dengan dokumen *Receive Order/RO*.
2. Jumlah barang yang terdapat di armada truk sama dengan Surat Jalan (SJ).
3. Jam operasional gudang (*warehouse*) yaitu pukul 08.00 – selesai.

## 1.5 Waktu dan tempat Pelaksanaan Magang

Lokasi : PT. Wilmar Nabati Indonesia (WINA 3), Jl. Kapten Darmo Sugondo No.88, Karang Kering, Sidorukun, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur – 61124.

Waktu : 01 Agustus 2023 – 31 Agustus 2023.

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan Kerja Praktik adalah sebagai berikut:

Bentuk Kegiatan	Agustus																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Training																															
Pengenalan PT Wilmar Nabati Indonesia																															
Pengenalan Departemen Logistik PT WINA 3																															
Melakukan Observasi																															
Merekap dan mengumpulkan data																															
Pembuatan Laporan Kerja Praktik																															
Revisi Laporan Kerja Praktik																															

Gambar 1. 1 Jadwal Kegiatan Magang

## 1.6 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang

Unit Kerja : Dept. Logistik Bagian WH

## BAB II

### COMPANY PROFILE PT. WILMAR NABATI INDONESIA

#### 2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Wilmar Nabati Indonesia



Gambar 2. 1 Logo PT.Wilmar Nabati Indonesia

Berdirinya PT.Wilmar Nabati Indonesia dimulai pada 1 Agustus 1979 dengan mulai mendirikan pabrik es batu batangan, mulainya didirikan dengan nama PT. Karya Prajona Nelayan (KPN) yang terletak di Paya Pasir Belawan oleh Martua Sitorus, Selain melihat prospek bisnis karena berada disekitar kompleks nelayan, tujuan lainnya adalah membantu pekerjaan nelayan. Kemudian pada 1 Juli 1981 es batangan mulai diproduksi oleh nama PT. Karya Prajona Nelayan. Lalu dilanjutkan pada tahun 1983 dengan memproduksi PKO yaitu minyak olahan dari biji kelapa sawit,dan dilanjutkan dengan kegiatan ekspor minyak sawit ke Polonia Trading House, Hongkong. Perkembangan selanjutnya dengan mendirikan PT.Bukit Kapur Reksa (BKR) di Dumai yang merupakan pabrik PKO dan *refinery*, dan juga mendirikan PT. Sinar Alam Permai (SAP) di Palembang yang, merupakan pabrik *refinery*.

Perkembangan selanjutnya pada bidang *plantation* pada tahun 1991, dengan mendirikan bisnis perkebunan kelapa sawit di Sumatra Barat dengan nama PT. Agro Masam Plantation (AMP) dan PT.Garsindo Minang Plantation (GMP). Kemudian pada tahun 1993 hingga 1994 pabrik PT. BKR mulai beroperasi, lalu perkembangan selanjutnya dilakukan oleh PT.BKR dan PT.SAP dengan memulai *Marger* dengan Cina Cereal Oil dan Grain Company Cina. Tahun 1996 memperluas

---

usahanya pada usaha *refinery* di daerah Koala Tanjung dengan nama PT. Multi Nabati Asahan (MNA). Selanjutnya pada tahun 1998 sampai dengan 2005 melakukan ekspansi pabrik kelapa sawit sebagai penghasil Crude Palm Oil dan Kernel, dan memulai membuat produk baru bernama Mahkota, yang merupakan produk pupuk. Kemudian dilanjutkan dengan perkembangan pada tahun 2006, dengan melakukan listing di bursa efek Singapura dengan nama Wilmar Internasional Limited oleh bapak William yang merupakan pengusaha minyak dan mertua Sitorus sebagai pendiri PT. KPN, dan melahirkan nama Wilmar yang merupakan penggabungan dari nama William dan Martua.

Perkembangan berikutnya pada tahun 2008 mulai melakukan *Downstream* bisnis dengan membangun pabrik produksi di Gresik dengan nama PT. Wilmar Nabati Indonesia yang memfokuskan pada pengolahan *Refinery*, *Oleochemical* dan Biodiesel. Lalu pada tahun 2010 hingga 2011 mulai merambah industri gula dengan membangun perkebunan tebu di Merauke, membeli pabrik gula bernama sucrogen di Australia, membantu pabrik PT. Jawa Manis Rafinasi, serta PT. Sugar Internasional di Banten. Kemudian pada tahun 2014 hingga 2015 mulai mendirikan pabrik sabun (*SoapBar*) dan tepung (*Flourmill*) di PT. Wilmar Gresik. Pada tahun 2017 hingga 2018 mengakuisisi pabrik beras lumbung Padi di Mojokerto yang sekarang dikenal dengan Wilmar Padi Indonesia. Kemudian pada tahun 2018-2019 melakukan kerja sama dan membangun pabrik pakan ternak di Gresik dengan nama PT VOLAC Wilmar Feed Ingredients Indonesia. Pada 2019 melakukan kerja sama dengan Global Amines (GAI) dan mulai operasikan Pabrik Baru Untuk Amina Lemak di PT. Wilmar Gresik, dan pada tahun 2021 PT Agri Timur mas telah diakuisisi sama PT Wilmar Gresik menjadi Sentana Adidaya Pratama 2 (SADP2).

## **2.2 Visi dan Misi PT Wilmar Nabati Indonesia**

Di dalam menjalankan operasional perusahaan, manajemen PT Wilmar Nabati telah menetapkan suatu visi dan misi. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut :

---

### 2.2.1 Visi

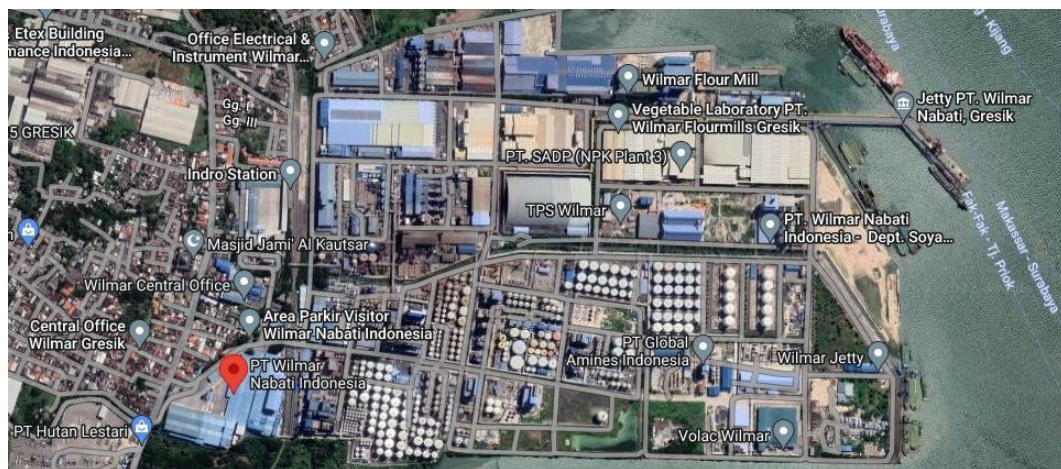
“Perusahaan kelas dunia yang dinamis di bisnis agrikultur dan industri terkait dengan pertumbuhan yang dinamis, dengan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di dunia, melalui kemitraan dan manajemen yang baik”.

### 2.2.2 Misi

“Menjadi mitra bisnis yang unggul dan layak dipercaya bagi *stakeholders*”.

## 2.3 Lokasi PT Wilmar Nabati Indonesia

Lokasi merupakan syarat yang sangat penting untuk menentukan kelancaran dari sebuah perusahaan, PT. Wilmar Nabati Indonesia terletak di wilayah Gresik, tepatnya Jalan Kapten Darmo Sugondo No. 56 Kelurahan Indro, Gresik, Jawa Timur. Luas keseluruhan area pabrik yaitu 375 ha.



Gambar 2. 2 Lokasi PT. Wilmar Nabati Indonesia

Adapun batas-batas lingkungan pabrik adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : PT. Marina Shipyard Indonesia
- Sebelah Selatan: Perumahan Perhutani
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Barat : Jalan Raya Kapten Darmo Sugondo



Lokasi yang strategis merupakan salah satu keuntungan yang dimiliki PT. Wilmar Gresik dalam mengembangkan hasil produksinya. PT. Wilmar Nabati Indonesia Unit Gresik terletak di Jalan Kapten Darmo Sugondo No. 56 Kelurahan Indro, Gresik, Jawa Timur.

Kelapa sawit yang merupakan bahan baku utama pada PT. Wilmar Gresik diambil dari perkebunan milik Wilmar Group. PT. Wilmar Gresik juga mengekspor hasil produksinya ke berbagai negara. Bahan baku utama dilakukan bongkar muat melalui jalur laut dengan kapal laut yang nantinya akan tiba di *Jetty* sedangkan pelabuhan Tanjung Perak untuk proses ekspor dan impor. Selain itu, PT. Wilmar Gresik juga terletak tidak jauh dengan Kota Surabaya, hal ini berguna dalam pembelian bahan baku penunjang dan penyediaan *sparepart* yang mudah didapat di kota Surabaya. Jarak antara PT. Wilmar Gresik dengan Kota Surabaya sekitar 30 km. Wilmar Indonesia juga tersebar luas di seluruh Indonesia sehingga perlu adanya koordinasi antar unit di berbagai kota. Hal tersebut dapat dipermudah dengan adanya jalur transportasi yang menunjang kelancaran kegiatan tersebut. Salah satu letak strategis PT. Wilmar Gresik yaitu dekat dengan bandara Ir. Juanda sehingga mempermudah terjalinnya koordinasi antar unit Wilmar Indonesia. Selain itu, Gresik merupakan salah satu daerah di pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pasar domestik terbesar di Indonesia sehingga memudahkan PT. Wilmar Gresik dalam mendistribusikan hasil produksinya.

## 2.5 Produk

PT. Wilmar Nabati Indonesia memproduksi *Raw Material*, serta produk yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen yang sudah dikenal oleh masyarakat luas salah satunya seperti :

## 1. Minyak Goreng

Minyak Goreng bermerek Sania adalah salah satu dari minyak goreng sawit premium yang diproduksi oleh PT Wilmar Group dengan beberapa tahap proses pemurnian dan penyaringan.



*Gambar 2. 3 Produk Minyak Goreng Sania*

### a. Komposisi Minyak Goreng Sania

- Minyak kelapa sawit
- Vitamin A (mengandung antioksidan tokoferol)

### b. Kandungan Gizi Minyak Goreng Sania

Berikut adalah jumlah kandungan gizi per 100 mL:

Energi total (kalori)	810 kkal
Lemak total	90 g
Lemak jenuh	40 g
Protein	0 g
Karbohidrat total	0 g
Gula	0 g
Garam (natrium)	0 mg
Vitamin A	1295 mcg
Vitamin E	19 mg

*Gambar 2. 4 Kandungan Gizi Minyak Goreng Sania*

### c. Izin BPOM dan Halal MUI

Minyak goreng Sania memiliki izin BPOM RI MD 208131047157 dan logo halal MUI LPPOM No 00080075171215.

---

### **BAB III**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **3.1 Minyak Goreng**

Minyak goreng adalah bahan pangan dengan komposisi utama dari trigliserida dengan atau tanpa perubahan kimiawi. Pada umumnya berbentuk cair pada suhu ruang dan digunakan untuk menggoreng makanan (Sugiati dalam Chairunisa, 2013). Sedangkan menurut Haryono et al (2010) minyak goreng merupakan minyak yang telah mengalami proses pemurnian yang meliputi degumming, netralisasi, pemucatan, deodorisasi. Minyak goreng kebanyakan diperoleh dari tumbuhan seperti kelapa, kelapa sawit, kacang-kacangan, jagung dan kanola.

Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak tumbuhan atau lemak hewan yang dimurnikan dan berbentuk cair pada suhu ruang dan biasanya digunakan untuk menggoreng makanan (Sitepoe dalam Noriko dkk, 2012). Sedangkan menurut SNI (2013), minyak goreng adalah bahan pangan dengan komposisi utama trigliserida yang berasal dari bahan nabati, dengan atau tanpa perubahan kimiawi, termasuk hidrogenesis, pendinginan dan telah melalui proses refinasi atau pemurnian yang digunakan untuk menggoreng.

Minyak goreng mengandung zat yang penting untuk menjaga kesehatan tubuh manusia. Minyak goreng juga berperan memberi nilai kalori paling besar diantara zat gizi lainnya. Sebagian kecil minyak goreng akan diserap oleh bahan pangan yang digoreng sehingga memberikan rasa gurih, kenampakan bahan bakuan menjadi lebih menarik, serta tekstur permukaan yang kering (Winarno dalam Aminah, 2010).

##### **3.2 Pengertian Prosedur**

Definisi prosedur menurut Baridwan yang dikutip dari pendapat W Gerald Cole, “Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan Karen (klerikal), dan biasanya

---

melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi yang sering terjadi”, (Baridwan. 2010). Sedangkan menurut Mulyadi, “Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang di dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi yang terjadi berulang-ulang”, (Mulyadi.2010).

Maka berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu urutan pekerjaan yang tersusun dari awal hingga akhir dan biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian departemen atau lebih sesuai dengan bagiannya masing-masing, yang disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

### **3.2.1 Karakteristik Prosedur**

Adapun karakteristik prosedur menurut Mulyadi (2013:8) adalah sebagai berikut :

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis.
4. Prosedur menunjukan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab

### **3.2.2 Manfaat Prosedur**

Suatu prosedur dapat memberikan manfaat, menurut Mulyadi (2013:15) sebagai berikut :

1. Lebih memudahkan dalam langkah-langkah kegiatan yang akan datang.
  2. Mengubah pekerjaan berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang seperlunya saja.
-

3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksanaan.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang efektif efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

### **3.2.3 Pengetian Penjualan**

Menurut Swastha (2002:9) penjualan adalah suatu bagian dari promosi dan promosi adalah satu bagian dari program pemasaran secara keseluruhan. Menurut Assauri (2004:23) kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembeli untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi, kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksana suatu transaksi. Menurut Kotler (2001:457) penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan terpenuhi, melalui pertukaran antar informasi dan kepentingan. Menurut Raharti (2002:21) menyatakan bahwa penjualan adalah realisasi transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli. Penjual mempunyai komoditas yang ditawarkan kepada pembeli, dan pembeli mempunyai kemampuan untuk melakukan pengorbanan berupa alat penukar.

*Selling* adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak Moekijat (2003:488). Dari definisi diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penjualan adalah merupakan suatu usaha seseorang untuk menyampaikan sesuatu barang atau jasa kepada pembeli atau konsumen.

---

### 3.2.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan menurut Basu Swastha (2003:406) dalam bukunya Manajemen Pemasaran Modern adalah sebagai berikut :

#### 1. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya, agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan, untuk maksud tersebut harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni: Jenis dan karakteristik yang ditawarkan, Harga produk, Syarat penjualan seperti pembayaran, penghantaran, pelayanan purma jual, garansi dan sebagainya.

#### 2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah atau pasar internasional.
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasar.
- c. Daya beli.
- d. Frekuensi pembelinya.
- e. Keinginan dan kebutuhannya.

#### 3. Modal

Untuk memperkenalkan barangnya kepada pembeli atau konsumen diperlukan adanya usaha promosi, alat transportasi, tempat peragaan baik dalam perusahaan maupun diluar perusahaan dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

---

#### 4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang oleh orang-orang tertentu atau ahli di bidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi - fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya tidak sekomplek perusahaan-perusahaan besar. Biasanya, masalah penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

#### 5. Faktor Lain

Faktor - faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Ada pengusaha yang berpegang pada satu prinsip bahwa paling penting membuat barang yang baik. Bilamana prinsip tersebut dilaksanakan maka diharapkan pembeli akan membeli lagi barang yang sama. Oleh karena itu perusahaan melakukan upaya agar para pembeli tertarik pada produknya.

### 3.3 Pengeluaran

Menurut Dr. Mardi, M.Si (2011:88) Pengeluaran adalah kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Tujuannya adalah meminimalkan biaya total untuk memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan perusahaan. Sedangkan barang jadi adalah produk yang sudah selesai dan menunggu pengiriman. Barang jadi bisa juga disimpan karena permintaan pelanggan dimasa depan tidak diketahui.

Pengeluaran barang jadi yaitu sejumlah barang yang diambil dari persediaan barang digudang untuk dijual kepada konsumen dalam memenuhi kegiatannya.

---

Pengeluaran yang digunakan bagian pengeluaran barang berupa dokumen sebagai bukti permintaan dan pengeluaran barang jadi.

### **3.4 Metode Simulasi**

#### **3.4.1 Simulasi**

Simulasi adalah tiruan atau representasi permasalahan dari sebuah situasi dengan membentuk model yang selanjutnya dapat diuji dan dikembangkan lebih lanjut (*The Oxford American Dictionary*, 1980). Menurut Kelton (1991) simulasi didefinisikan sebagai kumpulan metode dan aplikasi yang digunakan untuk meniru perilaku dari suatu sistem yang real. Simulasi juga disebut sebagai proses pengembangan model matematis atau model logis dari sebuah sistem nyata yang dari sistem tersebut akan dilakukan percobaan, pemecahan masalah, dan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut terkait sistem tersebut (Harrel, 2003). Simulasi dapat dilakukan secara manual ataupun dengan bantuan komputer. Namun seiring berkembangnya teknologi, simulasi lebih sering dirancang melalui software komputasi. Keunggulan dari model simulasi adalah dapat menggambarkan suatu sistem yang kompleks dan menghindari konsumsi waktu dan biaya yang tinggi serta faktor alam atau kejadian random lainnya. Sehingga dengan adanya simulasi, sistem eksisting dapat direpresentasikan tanpa perlu menjalani langsung sistem tersebut.

Dalam pembangunan sebuah model perlu ditentukan tingkat kompleksitas model sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan karena model yang kompleks dan rumit belum tentu menggambarkan sebuah model yang baik. Ahtiok membagi tahapan pembangunan model ke dalam delapan tahap yaitu:

1. Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini dilakukan penentuan permasalahan dan tujuan dari aktivitas simulasi yang akan dilakukan. Saat melakukan identifikasi, dilakukan pengumpulan informasi terkait sistem yang diamati sebanyak mungkin agar pengembangan model simulasi yang akan dilakukan menggambarkan kondisi sebenarnya. Setelah informasi yang didapatkan

---



sudah cukup, maka proses analisa permasalahan dapat dilakukan dan mendapatkan gambaran dari penyelesaian masalah tersebut. Menurut Alitok dan Melamed (2007), Proses dalam tahap ini meliputi identifikasi input permasalahan, 13 parameter pengukuran performasi sistem, hubungan antar parameter, dan variabel.

## 2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai input parameter dari model yang akan dikembangkan. Pengumpulan data juga akan digunakan pada tahap validasi model simulasi.

## 3. Pembangunan Model

Model dibangun setelah permasalahan telah dipahami dan teridentifikasi dengan baik. Software simulasi yang sering digunakan untuk simulasi adalah Arena, Awesim, AutoMod, GPSS, Promodel, dan lain-lain.

## 4. Verifikasi

Setelah model simulasi selesai dibangun, maka dilanjutkan ke proses verifikasi untuk memastikan apakah model sudah menggambarkan model konseptual dari sistem yang diamati.

## 5. Validasi

Selain verifikasi, model simulasi yang telah dibangun juga dilakukan proses validasi. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dibangun sudah merepresentasikan sistem kondisi real.

## 6. Pengembangan Percobaan Simulasi

Apabila model telah terverifikasi dan valid, maka model simulasi tersebut dapat dijalankan dengan skenario-skenario percobaan. Dari hasil simulasi dari skenario-skenario percobaan tersebut dapat diketahui performansi dari sistem tersebut dan dapat dilakukan perbandingan dari setiap percobaan.

## 7. Analisis Hasil Simulasi

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap output yang dihasilkan dari

---

beberapa skenario percobaan yang telah dilakukan. Berdasarkan analisa tersebut dapat ditentukan kondisi terbaik untuk mengatasi permasalahan pada sistem yang diamati.

8. Rekomendasi Penyelesaian Tahap terakhir adalah memberikan rekomendasi berdasarkan analisa output pada tahap sebelumnya

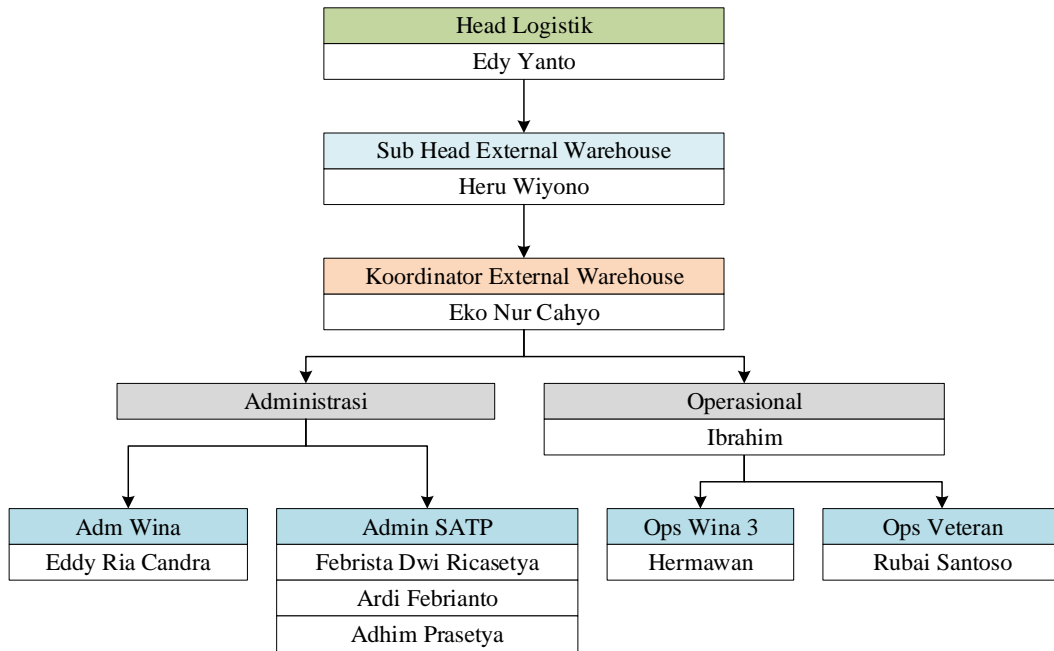
### **3.4.2 Simulasi dengan Arena**

ARENA adalah sebuah tool simulasi diskrit yang dikembangkan oleh Rockwell Automation. Langkah yang perlu dilakukan dalam membangun model simulasi menggunakan software ARENA adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data
2. Fitting Distribution data yang ada
3. Membuat model simulasi sesuai dengan kondisi eksisting
4. Input data hasil fitting distribution ke dalam model simulasi
5. Melakukan running model simulasi
6. Melakukan uji verifikasi dan validasi terhadap model konseptual yang dengan input data kondisi eksisting

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Struktur Organisasi Departemen Logistik Pada Warehouse WINA 3



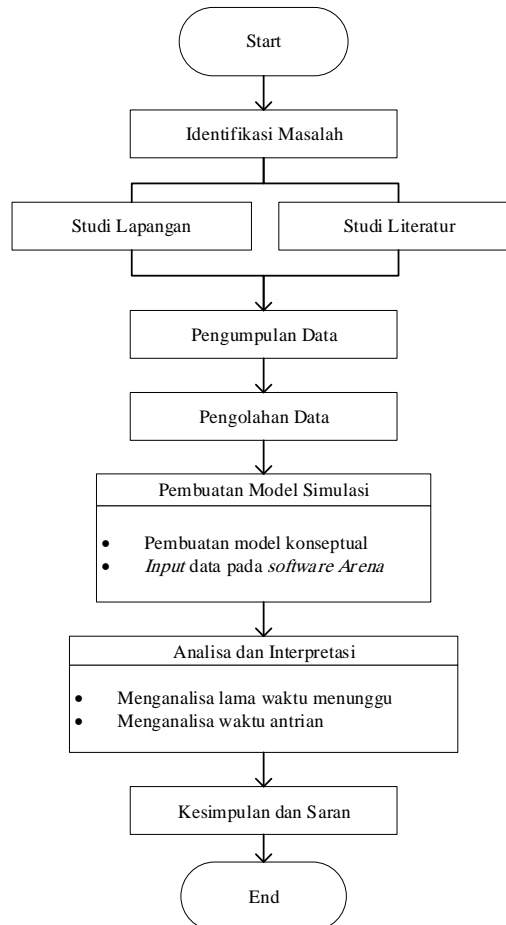
*Gambar 4. 1 Bagan Struktur Dept. Logistik Eksternal Warehouse WINA 3*

### 4.2 Job Description Depaetemen Logistik

1. Head Logistik ( Edy Yanto)
2. Sub Head Eksternal Warehouse (Heru Wiyono)
3. Koordinator Eksternal Warehouse (Eko Nur Cahyo)
4. Adminitrasi (Eddy Ria Candra)
5. Operasional (Ibrahim)

### 4.3 Metode Penelitian

Berikut ini merupakan flowchart yang digunakan dalam melakukan kegiatan kerja praktik dan juga penyelesaian laporan.



Gambar 4. 2 Flowchart Penelitian

### 4.4 Penjelasan Flow Chart

#### 4.4.1 Identifikasai Masalah

Pertama kali yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penentuan objek yang akan menjadi objek penelitian. Dari penentuan objek ini didapatkan topik yang akan dijadikan laporan penelitian. Yakni pada Prosedur pengeluaran barang pada produk Minyak goreng di PT.WINA 3. Setelah menentukan objek selanjutnya yang akan dilakukan adalah merumuskan masalah sebagai acuan

untuk melakukan penelitian. Dalam perumusan masalah ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses atau prosedur pengeluaran minyak goreng. Serta resiko apa saja yang muncul pada saat barang di gudang sampai ke pengiriman.

#### 4.4.2 Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data data yang mendukung dalam proses penyelesaian masalah. Beberapa data tersebut yaitu :

1. Data Lapangan

*Tabel 4. 1 Jenis Data*

No	Jenis Data
1.	Waktu Kedatangan Kontainer
2.	Waktu Pengecekan DO
3.	Waktu Tunggu menuju Inspeksi
4.	Waktu Inspeksi/Pengecekan Truk
5.	Waktu Repair/Perbaikan Kontainer
6.	Waktu Tunggu dan Pendaftaran TMC
7.	Waktu Timbang Kosong
8.	Waktu Proses Muat Barang
9.	Waktu Timbang Isi

2. Data Literatur

Data ini digunakan untuk mencari beberapa informasi sebagai penunjang kelengkapan laporan ini.

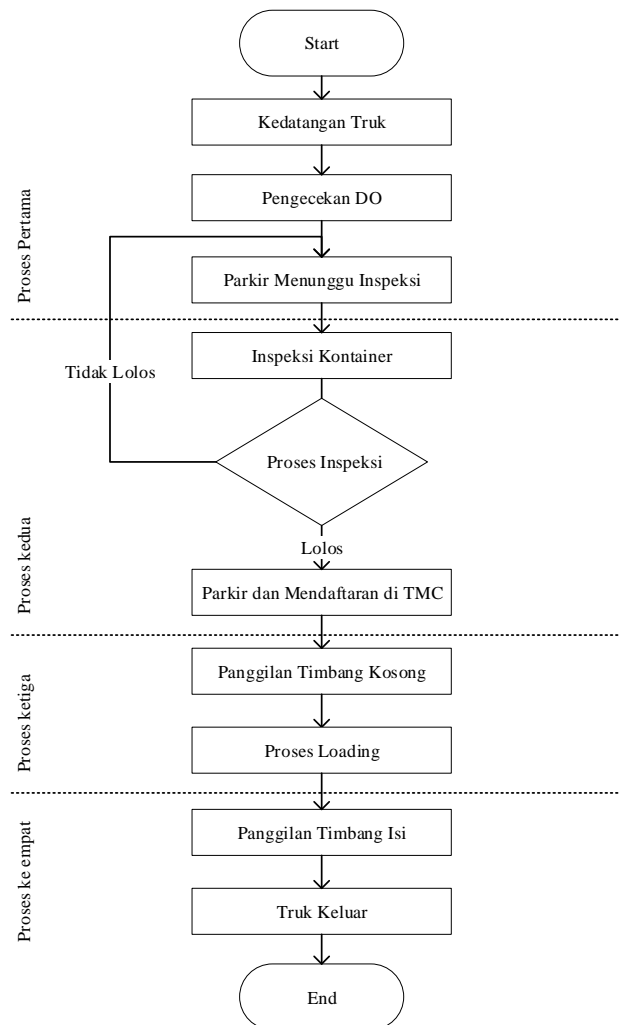
#### 4.4.3 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini sebelum mulai merancang suatu model simulasi, Sebelumnya dilakukan pembuatan model konseptual. Model konseptual yang dibuat berfungsi untuk memudahkan penerjemahan proses pemuatan menjadi suatu model simulasi. Model konseptual untuk proses pemuatan di PT. WINA terdiri dari 4 tahapan proses.

---

#### 4.4.4 Pembuatan Model Konseptual

Sebelum menginput menggunakan *software Arena* di lakukanlah pembuatan model konseptual. Guna untuk merancang suatu model simulasi, Model konseptual yang dibuat berfungsi untuk memudahkan penerjemahan proses menjadi suatu model simulasi. Model konseptual untuk proses pengeluaran di PT. WINA Gresik terdiri dari 4 tahapan proses sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Model Konseptual

Setelah dilakukan pembuatan model konseptual. Kemudian membuat model simulasi (*existing*) dari data yang telah kita ambil menggunakan *software Arena*.

#### 4.4.5 Analisis Dan Interpretasi

Berdasarkan data ini akan dilakukan analisa antrian pada prosedur pengeluaran barang menggunakan *software arena*. Berikut ini merupakan data observasi yang diambil langsung dari lokasi penelitian adalah:

Replikasi ke-	Kedatangan Kontainer	Pengecekan DO	Timbang Kosong	Check Point	Pendaftaran di TMC	Antrian Loading	Loding Barang	Timbang Isi	Data Repair	Parkir Menuju Inspeksi
1	8	22	5	23	54	12	32	15	99	12
2	23	21	21	32	42	11	43	56	70	22
3	43	11	23	54	22	55	15	19	67	21
4	17	42	43	11	43	5	32	18	94	12
5	55	54	11	28	17	5	10	5	42	26
6	78	32	32	27	6	39	19	21	88	28
7	32	23	43	37	34	28	42	18	43	27
8	51	7	54	44	25	17	9	14	116	11
9	20	10	8	5	14	55	17	44	44	13
10	25	9	6	45	15	22	31	9	41	7
11	14	20	21	17	65	31	10	10	112	14
12	43	21	22	21	21	11	56	71	50	10
13	65	30	7	32	54	19	23	21	56	22
14	21	42	8	21	10	10	32	14	114	11
15	54	55	10	14	61	33	11	23	86	13
16	15	5	54	32	22	21	32	10	97	15
17	28	5	81	12	65	30	7	51	58	12
18	27	39	12	11	10	17	31	7	57	7
19	37	28	65	7	5	9	22	54	113	30
20	44	17	67	43	21	9	21	44	118	12
21	34	55	17	19	78	32	11	23	45	27
22	45	42	55	42	43	42	25	9	69	23
23	17	31	77	6	11	32	54	54	117	11
24	21	11	32	23	10	12	32	17	85	9
25	32	19	78	10	43	15	10	17	115	30
26	54	9	23	17	54	32	7	9	61	8
27	14	33	43	43	8	22	10	15	105	14
28	32	21	8	54	10	19	18	10	79	16
29	12	11	10	55	9	42	22	81	59	20
30	11	17	11	67	9	9	15	14	60	29
Total	972	742	947	852	881	696	699	773	2360	512
Rata-rata	32,40	24,73	31,57	28,40	29,37	23,20	23,30	25,77	78,67	17,07
Standar Deviasi	17,32	14,81	24,12	16,53	21,28	13,68	13,20	20,25	26,51	7,42

Gambar 4. 4 Data Hasil Pengamatan

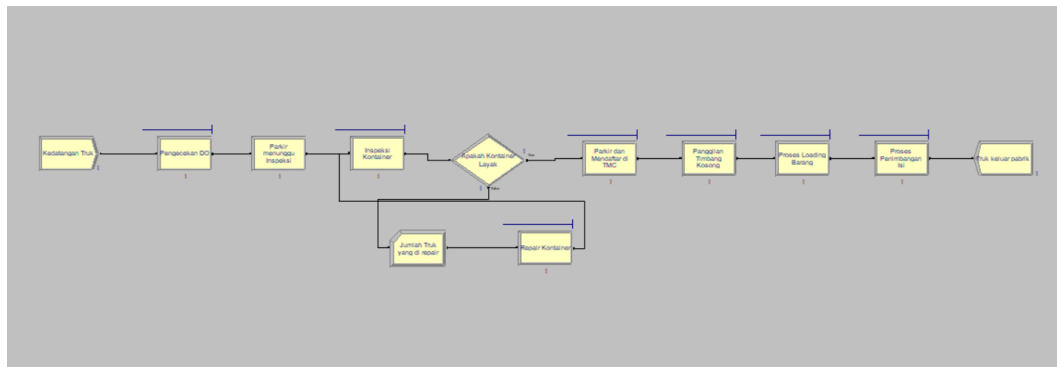
Kemudian dari data diatas yang telah dikumpulkan, maka dilakukan pengujian distribusi probabilitas menggunakan modul input analyzer pada perangkat lunak ARENA 14.0. Pengujian distribusi dilakukan untuk beberapa data sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tabel Distribusi data

No	Jenis Data	Distribusi	Parameters
1.	Waktu Kedatangan Truk	Beta	$10.5 + 20 * \text{BETA}(0.793, 0.911)$
2.	Waktu Pengecekan DO	Beta	$1.5 + 6 * \text{BETA}(1.09, 0.932)$
3.	Waktu Tunggu Menuju Inspeksi	Beta	$6.5 + 24 * \text{BETA}(0.819, 0.953)$

No	Jenis Data	Distribusi	Parameters
4.	Waktu Inspeksi/Pengecekan Truk	Beta	$22.5 + 34 * \text{BETA}(0.627, 0.644)$
5.	Waktu Repair/Perbaikan Kontainer	Beta	$5 + 113 * \text{BETA}(1.51, 0.881)$
6.	Waktu Tunggu dan Pendaftaran TMC	Beta	$5.5 + 25 * \text{BETA}(0.89, 0.783)$
7.	Waktu Timbang Kosong	Beta	$4.5 + 11 * \text{BETA}(0.979, 1.73)$
8.	Waktu Proses Muat Barang	Beta	$9.5 + 6 * \text{BETA}(0.979, 1.73)$
9.	Waktu Timbang Isi	Beta	$4.5 + 11 * \text{BETA}(0.979, 1.73)$

Hasil simulasi logic prosedur pengeluaran barang pada PT. WINA 3 Gresik menggunakan Skenario Kondisi *existing* dengan *Software Arena*.



Gambar 4. 5 Hasil Simulasi dengan Software Arena

Penjelasan hasil dari simulasi yang telah di buat menggunakan software arena sebagai berikut :

1. Kedatangan Truk

Kedatangan truk trailer yang membawa kontainer dari depo asal kontainer dengan membawa DO (*Delivery Order*).

2. Pengecekan DO

Setelah kedatangan truk kemudian satpam mengecek DO (*Delivery Order*) setiap truk yang masuk sehingga tidak ada truk yang masuk tanpa membawa DO.

3. Parkir menunggu inspeksi

Setelah DO (*Delivery Order*) di nyatan ada dan real kemudian truk akan diarahkan untuk parkir sementara untuk menunggu inspeksi kontainer.



#### 4. Inspeksi Kontainer

Karena kontainer yang masuk harus memenuhi persyaratan dari asosiasi depo kontainer, pemerintah, dan pemilik kontainer. dilakukanlah inspeksi kontainer terlebih dahulu sebelum laoding barang, terdapat beberapa kontainer yang lolos, dan di dapatkan ada beberapa kontainer yang harus di lakuakan reapiir.

#### 5. Parkir dan mendaftar di TMC

Setelah kontainer dinyatakan lolos inspeksi selanjutnya yaitu Supir truk mendaftarkan kendaraannya dan juga kontainer pada petugas TMC (*Traffic Management Center*). Untuk mendapatkan Surat Jalan dan SPB (surat pengambilan barang).

#### 6. Panggilan Timbang Kosong

Sebelum menuju WH, kontainer diarahkan untuk menimbang kosong di WB (*Weighbridge*) untuk mengetahui muatan kosong sebelum dilakukan pengisian (*stuffing*).

#### 7. Proses Loading

Loading atau pemuatan di WH masing-masing dibagi menurut kontainer yang ada. Masing-masing komoditi dihasilkan oleh plant-plant yang berada dalam satu lokasi perusahaan,

#### 8. Panggilan Timbang Isi

Setelah proses loading truk kembali diarahkan untuk menimbang isi untuk mengetahui berat bersih (*Netto*) dari kontainer tersebut. Jika muatan dinyatakan sesuai maka kontainer kembali untuk parkir menunggu kesiapan dokumen.

#### 9. Truk Keluar dari Pabrik

Setelah petugas timbangan sudah bisa me-release kontainer keluar pabrik untuk menuju ke tujuan masing-masing.

---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Magang

Adapun kesimpulan dari magang yang kita lakukan selama 1 bulan adalah :

- Mendapatkan pengetahuan baru dari tempat magang terkait bagaimana prosedur pengeluaran barang jadi, utamanya pada produk Minyak Goreng.
- Mendapatkan pengalaman kerja yang nantinya akan menjadi bekal di dunia kerja yang sesungguhnya.
- Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukannya selama 1 bulan, penulis membuat model simulasi prosedur pengeluaran barang menggunakan *Software arena*.
- Dari teori/pelajaran yang sudah diberikan di kampus, tidak semuanya sama dengan kejadian riil di lapangan.

##### 2. Kesimpulan Hasil Analisa

Berdasarkan hasil pengolahan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Nilai item *Number In* dan *Number Out* menunjukkan jumlah kontainer yang bisa dilayani oleh sistem mencapai yaitu 40 kontainer. Dan 5 kontainer yang di repair.
  - Dari item *wait time* dapat diketahui bahwa lama menunggu di antrian pendafran di TMC adalah minimal 0.00 dan maksimum 24.65 menit, dengan rata-rata waktu yaitu 4.7334 menit.
  - Waktu item *total time* terlihat bahwa waktu yang diperlukan oleh supir di pendafran TMC ini minimal adalah 95.76 dan maksimal 270.3 dengan rata-rata 133.2 menit.
-

- Waktu tunggu (*Waiting time*) di inspeksi kontainer adalah minimal 0.00 dan maksimal 3.204 menit. dengan rata-rata yaitu 0.0640 menit.
- Waktu tunggu (*Waiting time*) di proses loading barang adalah minimal 0.00 dan maksimal 24.0 menit. dengan rata-rata yaitu 4.68 menit.
- Waktu tunggu (*Waiting time*) di Penimbangan isi adalah minimal 0.00 dan maksimal 2.326 menit. dengan rata-rata yaitu 2.01 menit.
- Banyak antrian (*Number Waiting*) di inspeksi kontainer adalah minimal 0.00 dan maksimal 1 kontainer.
- Banyak antrian (*Number Waiting*) di proses loading barang adalah minimal 0.00 dan maksimal 2 kontainer.
- Banyak antrian (*Number Waiting*) di Penimbangan isi adalah minimal 0.00 dan maksimal 1 kontainer.

## 5.2 Saran

Dari pembahasan yang telah di lakukan maka penulis bermaksud memberikan saran sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan :

1. Memperluas scope penelitian, tidak hanya Melakukan analisis prosedur pengeluarannya dan membuat usulan sekenario baru dan melakukan perbandingan antar skenario usulan tersebut.
2. Melakukan perbaikan system simulasi yang lebih detail untuk menyempurnakan parameter yang belum terakomodasi pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 67-72.
- Arifin, z., & Haryani, A. (2014). *Analisis Pengadaan Barang dan Jasa*. Epigram.
- Aminah, S. (2010), Bilangan Peroksida Minyak Goreng Curah dan Sifat Organoleptik Tempe pada Pengulangan Gorengan, *Jurnal Pangan dan Gizi*, Vol. 01, No. 01, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- SNI-Standar Nasional Indonesia. (2013), Standar Mutu Minyak Goreng, Badan Standarisasi Nasional (BSN), Jakarta.
- Aminah, S. (2010), Bilangan Peroksida Minyak Goreng Curah dan Sifat Organoleptik Tempe pada Pengulangan Gorengan, *Jurnal Pangan dan Gizi*, Vol. 01, No. 01, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- Lukman, S. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutmainna. (2022). *Pengawasan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ASOSIASI Solodartitas Masyarakat Untuk Transportasi (SOMASI) Dalam Upaya Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)*. Nusa Tenggara Barat.
- Sutedi, & Adrian. (2014). *Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Kamaruddin, A. 2014. Perancangan Perbaikan Tata Letak Bahan Baku Pada Gudang Bahan Baku PT. A dengan Menggunakan Sistem Dedicated Storage. Skripsi. Fakultas Teknik, President University.
- Lambert, D. M. & Stock, J. R., 2001. *Strategic Logistic Management*. New York: Mc Graw Hill.
- Putra, Dimas Andika. 2015. Implementasi Stock Opname di Perpustakaan UIN Maliki Malang. Skripsi. Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
-

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Kotler, Philip. 2008. Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks

## LAMPIRAN

### 1. Hasil Software Arena

19.27.25 **Category Overview** Oktober 25, 2023

#### Unnamed Project

Replications: 1 Time Units: Hours

#### Key Performance Indicators

**System** Average  
Number Out 40

#### Entity

##### Time

VA Time	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Pelanggan	0.7054	(Insufficient)	0.3136	2.4016
NVA Time	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Pelanggan	1.4377	(Insufficient)	0.9258	2.1216
Wait Time	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Pelanggan	0.07889657	(Insufficient)	0.00	0.4275
Transfer Time	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Pelanggan	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Other Time	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Pelanggan	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Total Time	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Pelanggan	2.2220	(Insufficient)	1.5960	4.5057

##### Other

Number In	Value			
Pelanggan	46.0000			
Number Out	Value			
Pelanggan	40.0000			
WIP	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Pelanggan	3.9807	(Insufficient)	0.00	9.0000

### Queue

#### Time

Waiting Time	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Inspeksi Kontainer.Queue	0.00106841	(Insufficient)	0.00	0.05342026
Panggilan Timbang Kosong.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Parkir dan Mendaftar di TMC.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Pengecekan DO.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Proses Loading Barang.Queue	0.07802722	(Insufficient)	0.00	0.4245
Proses Penimbangan Isi.Queue	0.00335382	(Insufficient)	0.00	0.03877034
Repair Kontainer.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00

#### Other

Number Waiting	Average	Half Width	Minimum Value	Maximum Value
Inspeksi Kontainer.Queue	0.00222584	(Insufficient)	0.00	1.0000
Panggilan Timbang Kosong.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Parkir dan Mendaftar di TMC.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Pengecekan DO.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00
Proses Loading Barang.Queue	0.1333	(Insufficient)	0.00	2.0000
Proses Penimbangan Isi.Queue	0.00572945	(Insufficient)	0.00	1.0000
Repair Kontainer.Queue	0.00	(Insufficient)	0.00	0.00

19.27.25

### Category Overview

Oktober 25, 2023

### Unnamed Project

Replications: 1 Time Units: Hours


### User Specified

#### Counter

Count	Value
Jumlah Truk yang di repair	5.0000

## 2. Lembar Penerimaan Magang

**PT WILMAR NABATI INDONESIA**



Gresik, 05 Juli 2023

Momor : 028/PGA-WINA/GRS/VII/2023  
Perihal : Surat Jawaban Permohonan Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth:  
Koordinator Kerja Praktik  
Ibu Elsi Mersilla Hanesti, S.EI., M.SEI  
Universitas Internasional Semen Indonesia

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan pengajuan proposal perihal permohonan Praktek Kerja Lapangan Siswa/i, Universitas Internasional Semen Indonesia Di PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menerima peserta magang atas nama:


No	Nama	NIM/NIM	FAKULTAS / JURUSAN
1	Rehan Andre Saputra	2022010032	Teknik Logistik
2	Mohammad Eko Maulana Saputra	2022010019	Teknik Logistik
3			
4			

Untuk dapat melaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Wilmar Nabati Indonesia, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Praktek Kerja Industri dilaksanakan mulai tanggal 01 – 31 Agustus 2023 di Dept Logistik
- Pelaksanaan Praktek Kerja Industri disesuaikan dengan hari & jam kerja PT. Wilmar Nabati Indonesia yaitu:
  - Senin-Jum'at pukul 08.00-16.00 WIB
  - Sabtu pukul 08.00-12.00 WIB atau disesuaikan dengan kebijaksanaan Head Dept. terkait.
  - Peserta diwajibkan datang 15 menit lebih awal
- Selama Praktek Kerja Industri peserta diwajibkan:
  - Menggunakan pakaian praktek kerja lapangan / almamater (pakaian wajib beraturan panjang) yang telah ditentukan dari sekolah / universitas selama masa magang / PKL / OIT berlangsung.
  - Tidak diperkenankan untuk menggunakan celana jeans, celana ketat, celana 7/8 dan rok
  - Peserta diwajibkan menunjukkan sertifikat booster (minimal sudah melakukan booster I) di peduli lindungi di pos Security Wilmar
  - Selama masa magang / PKL / OIT berlangsung peserta yang sehat tidak diwajibkan untuk menggunakan masker
  - Selama masa magang / PKL / OIT berlangsung peserta yang kesehatannya sedang kurang baik/rakit khususnya terkait ISPA dan gejala seperti covid 19 tetap harus menggunakan masker untuk melindungi penularan kepada orang lain di sekitarnya
  - Menggunakan sempre safety selama pelaksanaan magang / PKL / OIT berlangsung dan alat pelindung diri lain akan disediakan PT. Wilmar.

*Certification ISO 9001 : 2000 (TUV Rheinland)*

**PT WILMAR NABATI INDONESIA**



Mohon maaf, kami sampaikan bahwa:

- Menggunakan tanda pengenal selama berada di lingkungan PT. Wilmar Nabati Indonesia (id card akan disediakan PT. Wilmar)
- Melakukan absensi pada saat datang dan pulang
- Mentaati peraturan perusahaan yang berlaku dan menggunakan APD selama berada di kawasan pabrik

4. Selama Praktek Kerja Industri berlangsung peserta **dilarang**:

- Membawa senjata tajam, minuman keras dan obat-obatan terlarang di dalam lingkungan perusahaan
- Membawa rokok dan korek api maupun merokok di dalam lingkungan perusahaan
- Menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan pribadi
- Tidak diperkenankan keluar dari lokasi perusahaan selama jam kerja tanpa ijin dari Head Department dan pihak HRD
- Tidak diperkenankan tidak masuk praktek kerja tanpa ada surat ijin / keterangan dari universitas terkait.

5. Jika selama Praktek Kerja Industri peserta melanggar ketentuan dan peraturan yang ada, maka pihak perusahaan akan memberikan sanksi yang telah ditetapkan.


6. Peserta Praktek Kerja Industri wajib memyusun laporan hasil praktek kerja industri. Satu minggu sebelum pelaksanaan Praktek Kerja Industri berakhir, peserta diwajibkan menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Industri dan mempresentasikan kepada pihak HRD dan Head Dept./mentor terkait (jadwal akan diatur lebih lanjut).

7. Peserta Praktek Kerja Industri wajib melapor dan mengembalikan semua atribut yang diberikan kepada pihak HRD pada hari terakhir pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

8. Surat keterangan dan nilai Praktek Kerja akan diberikan setelah Peserta menyerahkan Laporan Praktek Kerja ke bagian HRD.

9. Untuk ketentuan lainnya akan diinformasikan lebih lanjut pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Industri berlangsung.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,  
  
Harsana  
HR Section Head

Noted:

- Waktu pelaksanaan menyesuaikan schedule perusahaan 01 – 31 Agustus 2023 di Dept LOGISTIK
- Peserta PKL di tuntut untuk:
  - Mempelajari & mengetahui Company profile PT Wilmar
  - Judul yang di ajukan "Analisa Proses Pengadaan Barang di PT Wilmar Nabati Indonesia"
  - Mempelajari & Mengetahui gambaran kerja, proses kerja Dept terkait
- Selanjutnya mohon untuk dapat mulai menyusun laporan PKL Saudara mulai dari Daftar Isi, BAB I (Pendahuluan) dan BAB II (Bagian pembuka) dan dibawa pada hari pertama masuk (01 Agustus 2023)

*Certification ISO 9001 : 2000 (TUV Rheinland)*

## 3. Lembar Kehadiran Magang

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**  
Kampus PT. Semen Indonesia (Pusat) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3983482, (031) 3983732 ext. 3662 Fax: (031) 3983581

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**  
Kampus PT. Semen Indonesia (Pusat) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3983482, (031) 3983732 ext. 3662 Fax: (031) 3983581

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA**  
Kampus PT. Semen Indonesia (Pusat) Tbk.  
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122  
Telp: (031) 3983482, (031) 3983732 ext. 3662 Fax: (031) 3983581

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : Rehan Andre Saputra  
NIM : 2022010032  
Judul Magang : Analisa Proses Pengadaan Barang di PT Wilmar Nabati Indonesia

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksanaan	TTD Pembimbing Lapangan
01-08-23		Pembukaan & Training		
02-08-23		Observasi & pengamatan (Dept. Logistik)		
03-08-23		Observasi Warehouse 1 & 2		
04-08-23		Observasi Warehouse 3 (SAP)		
05-08-23		Review Observasi Lapangan		
06-08-23		Prediksi Project		
07-08-23		Meetinging Departemen (via WA)		
08-08-23		Tahap persiapan Laporan		
09-08-23		Wawancara pihak terkait		
10-08-23		Pengambilan data Lapangan		
11-08-23		Meetinging Departemen 2 (via WA)		
12-08-23		Analisis Data Lapangan		
13-08-23		Pengumpulan Laporan 1		
14-08-23		Pengambilan Data		
15-08-23		Pengambilan Data		
16-08-23		Pengumpulan Laporan 2		
17-08-23		Pengambilan Data		
18-08-23		Pengumpulan Laporan 3		
19-08-23		Meetinging Departemen 3 (via WA)		
20-08-23		Revisi Laporan		
21-08-23		Finalisasi & pengumpulan Akhir		

Catatan:  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harus! Magang) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : Mohammad Eko Maulana Saputra  
NIM : 2022010019  
Judul Magang : Analisa Proses Pengadaan Barang di PT Wilmar Nabati Indonesia

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksanaan	TTD Pembimbing Lapangan
01-08-23		Pembukaan & pelatihan teoritis		
02-08-23		Penyusunan unit kerja (Dept. Logistik)		
03-08-23		observasi warehouse 1 & 2		
04-08-23		observasi warehouse 2A		
05-08-23		Review diskusi lapangan		
06-08-23		Review Ubur (status)		
07-08-23		prediksi project		
08-08-23		meetinging departemen 1 (via wa)		
09-08-23		penyusunan laporan 1		
10-08-23		wawancara pihak terkait (admin)		
11-08-23		pengambilan data lapangan		
12-08-23		meetinging departemen 2 (status)		
13-08-23		ukur kuantitas		
14-08-23		analisis data lapangan		
15-08-23		penyusunan laporan 2		
16-08-23		pengambilan data		

Catatan:  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harus! Magang) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.

**LEMBAR KEHADIRAN MAGANG**

Nama : Mohammad Eko Maulana Saputra  
NIM : 2022010019  
Judul Magang : Analisa Proses Pengadaan Barang di PT Wilmar Nabati Indonesia

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksanaan	TTD Pembimbing Lapangan
17-08-23		Pengambilan Data		
18-08-23		penyusunan laporan 3		
19-08-23		meetinging departemen 3 (status)		
20-08-23		final project		
21-08-23		revisi		
22-08-23		revisi		
23-08-23		revisi		
24-08-23		revisi		
25-08-23		revisi		
26-08-23		revisi		
27-08-23		revisi		
28-08-23		revisi		
29-08-23		revisi		
30-08-23		revisi		
31-08-23		revisi		

Catatan:  
Tuliskan kegiatan yang dilakukan (Harus! Magang) selama magang dan ditandatangani oleh Pelaksana magang dan Pembimbing Lapangan dimana magang dilaksanakan.



#### 4. Dokumentasi Magang

